

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan perioperatif pada Tn.K di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro tahun 2022 dengan hasil analisa data didapatkan beberapa masalah keperawatan baik dalam fase *pre*, *intra* dan *post* operatif. Penulis membandingkan antara konsep teori dengan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

1. Pre Operatif

Diagnosis keperawatan yang muncul saat *pre* operasi merupakan nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (trauma tumpul abdomen *e.c.* peritonitis), Intervensi yang dilakukan manajemen nyeri dengan implementasi berdasarkan intervensi yang telah dibuat. Evaluasi pada diagnosa nyeri akut teratasi karena adanya penurunan skala nyeri dari skala nyeri 4 ke skala nyeri 3.

2. Intra Operatif

Diagnosa yang muncul pada *intra* operasi merupakan bersihan jalan nafas tidak efektif dan risiko perdarahan pada fase *intra* operasi karena pasien dilakukan pembedahan laparotomi dan kolostomi sehingga dikhawatirkan akan ada penumpukkan sekret dan risiko terjadinya perdarahan dengan hasil evaluasi bersihan jalan nafas tidak efektif terkendali ditandai dengan jalan nafas tetap paten dan dilakukan *suction* segera ketika ada penumpukkan sekret yang berlebihan dan risiko perdarahan *intra* operasi tidak terjadi ditandai dengan perdarahan tidak massif.

3. Post Operatif

Diagnosis yang muncul saat *post* operasi merupakan bersihan jalan nafas tidak efektif dikarenakan masih ada penumpukkan sekret sehingga telah dilakukan *suction* disertai ada perubahan SpO₂ 83% menjadi 99%, nyeri akut menurun karena adanya penurunan skala

nyeri dari 4 ke skala nyeri 3, defisit perawatan diri dengan tingkat kemandirian *total care* sehingga ADL dibantu perawat secara keseluruhan dan risiko hipotermi membaik dikarenakan adanya perubahan suhu tubuh dari 35,8C menjadi 36,1C dan terus meningkat dan membaik dari hari ke hari selama masa perawatan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada lembaga rumah sakit agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai alternatif maupun dasar pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pelayanan untuk mendukung kesehatan dan kesembuhan pada pasien trauma tumpul abdomen *e.c.* peritonitis.

2. Bagi Perawat

Diharapkan perawat kamar operasi agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan masukan untuk mengambil langkah-langkah kebijakan dalam rangka upaya peningkatan mutu pelayanan keperawatan dengan pasien atas indikasi medis trauma tumpul abdomen *e.c.* peritonitis.

3. Bagi Institusi Poltekkes Tanjungkarang

Diharapkan agar institusi meningkatkan mutu pembelajaran dengan memperbanyak bahan bacaan dipergustakaan dalam bidang keperawatan perioperatif.

4. Bagi Klien

Diharapkan agar dapat dijadikan bahan informasi untuk mempercepat pemulihan keadaan klien dan pengetahuan tentang bagaimana menangani penyakit trauma tumpul abdomen *e.c.* peritonitis.